

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis

Desa Pengalihan memiliki kondisi geografis dengan tipologi daerah datar dan didominasi oleh tanah gambut dan tanah liat. Desa ini terletak 30 kilometer Sebelah Barat Ibukota Kecamatan Keritang, 60 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten Indragiri Hilir, 150 kilometer dari Ibu Kota Provinsi Riau.¹

Desa ini dihuni oleh berbagai macam suku bangsa dan luas daerahnya mencapai 105 km² yang mempunyai keadaan tanah yaitu tanah liat dan rawa. Ini sangat dimanfaatkan oleh penduduk setempat atau luar yang mempunyai hak kepemilikan tanah di desa ini untuk mengolah tanah sesuai dengan kondisi keadaan tanah yang dimiliki desa ini. Seperti untuk pertanian untuk daerah tanah rawa, perkebunan jagung, palawija, sawit dan lain-lain. Untuk daerah tanah gambut dan pemanfaatan perkerasan pembuatan jalan yang diambil dari tanah liat.²

1. Pembagian Wilayah

Wilayah desa Pengalihan dibagi menjadi 8 Dusun yaitu: Dusun Enau dan Dusun Baru, yang terletak disebelah Timur Desa Pengalihan yang berbatasan dengan Kecamatan Kempas Jaya. Dusun Rasau Kuning dan Dusun Susupan terletak disebelah Utara Desa Pengalihan yang berbatasan dengan Kecamatan Pekan Tua. Dusun Lestari dan Dusun

¹ *Monografi Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, 2012-2013*, hal., 10.

² *Ibid*, hal.,12.

Cahaya yang terletak di Wilayah Ibu Desa Pengalihan. Dusun Putat dan Dusun Setulu yang terletak disebelah Selatan Desa Pengalihan berbatasan dengan Teluk Kelasa dan Desa Pancur.

2. Batas-batas desa Pengalihan

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kemuning
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kempas
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pancur.

B. Sosial Budaya

Masyarakat Desa Pengalihan memiliki rasa toleransi dan saling tolong menolong yang terjalin dengan baik. Mereka saling tolong menolong apabila ada salah satu masyarakat yang memerlukan bantuan, mereka dengan senang hati membantunya. Padahal memiliki banyak suku diantaranya Bugis, Melayu, Jawa, Banjar, Minang.

Hal ini menempa masyarakat tersebut untuk bisa mengenali karakter suku lain dan saling menghormati dan menghargai di dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan rukun dan damai sangat kentara sekali tanpa melihat latar belakang suku mereka dapat berbaur satu sama lainnya. Bahkan kebanyakan masyarakat di Desa Pengalihan apabila menikah tidak mau sesuku, tetapi sebaliknya.

Kondisi sosial dan adat-istiadat masyarakat di Desa Pengalihan sangat mewarnai kehidupan sehari-hari mereka. Namun, mereka tetap saling menjaga adat yang dimiliki dalam acara tertentu seperti acara pernikahan, khitanan santunan anak yatim, aqiqah, kematian, hari-hari besar agama Islam dan lain-lain. Masyarakat Desa Pengalihan mengutamakan tokoh-tokoh agama atau orang yang disegani dalam rangka menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di tengah masyarakat yang ada di Desa Pengalihan.³

C. Struktur Pemerintahan

Desa Pengalihan berdiri pada tahun 1945 yang diberi nama Negeri Pengalihan oleh salah seorang tokoh masyarakat yang bernama H. Ali sebagai kepala Negeri pertama periode tahun 1945-1955. Selanjutnya ia digantikan oleh Johari dari tahun 1955-1960, Boge tahun 1969-1975, Rustam Ali tahun 1975-1978, Syakrani tahun 1978-1980. Pada tahun 1980 kenegريان Pengalihan berubah nama menjadi Desa Pengalihan, dengan kepala Desa pertama adalah Agus Mursi periode tahun 1980-1988, kemudian menjabat lagi pada tahun 1988-1998. Lalu, M. Thayib periode tahun 1997-1998, Abdul Hamid periode tahun 1998-1999, R. Astar Hamzah Hz periode tahun 1999-2007, Muslim Laguik periode 2007 sampai sekarang.⁴

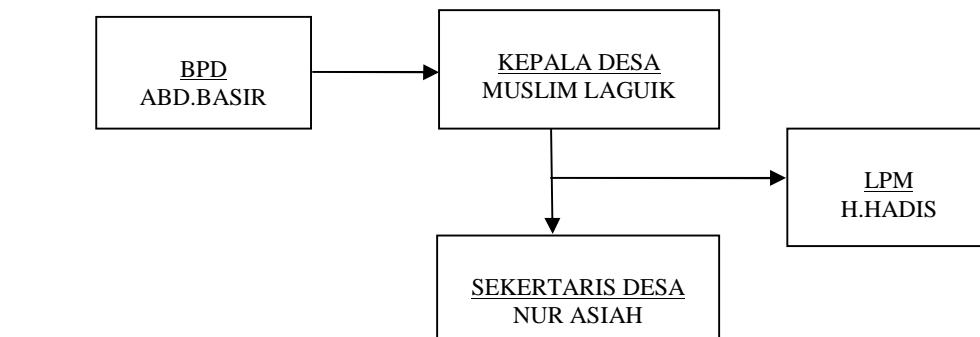
Pemilihan kepala Desa dipilih oleh masyarakat pergantiannya selama 7 tahun sekali, terkadang jika Kepala Desa tersebut masa jabatannya bagus maka bisa mencalonkan lagi.

³ Muslim Laguik (*Kepala Desa Pengalihan*), 11 Juli 2013

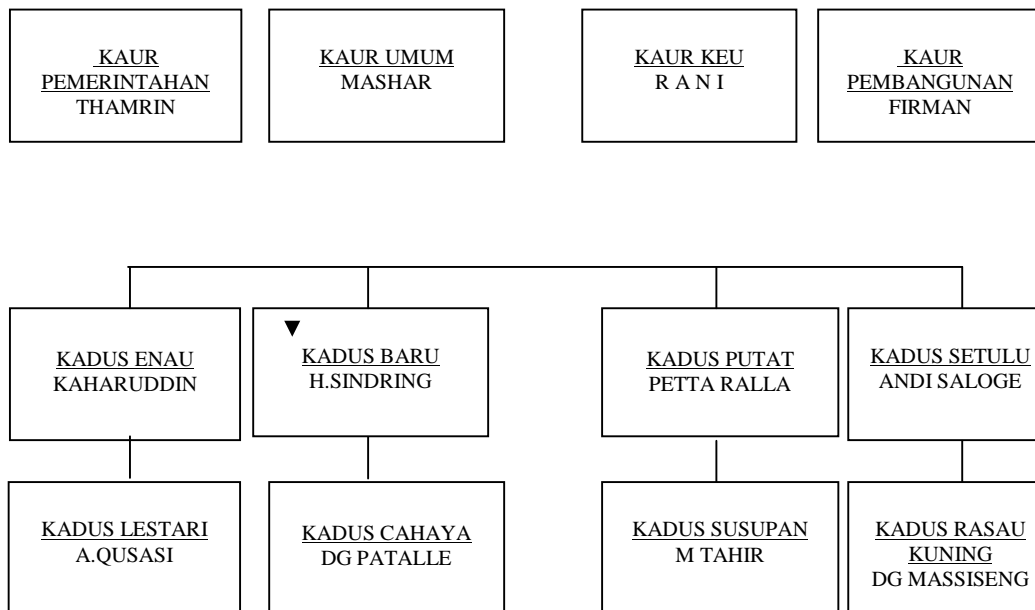
⁴ *Ibid*, hal., 13.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan program-program yang ada di Kecamatan Keritang dan letak Desa Pengalihan yang tidak jauh dari Ibukota Kecamatan Keritang. Desa Pengalihan sampe saat ini terus berkembang. Di mana Desa tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang diangkat melauai pemilihan yang dipilih oleh masyarakat. Di Desa tersebut, dalam melaksanakan tugasnya kepala Desa dibantu oleh seperangkat Desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam struktur organisasi Desa Pengalihan Kecamatan Keritang sebagai berikut:⁵

Struktur 3.1
Struktur Organisasi Desa Pengalihan Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir



⁵ SUMBER DATA: Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2013



Sumber Data: *Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2013*

D. Demografi

Menurut sensus penduduk tahun 2013 jumlah penduduk Desa Pengalihan Kecamatan Keritang berdasarkan isian profil Desa Pengalihan berjumlah 7.205 orang.

Tabel. 3.1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	3.548	49,24%
2	Perempuan	3.657	50,76%
	Jumlah	7.205	100 %

Sumber: *Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2013*

Berdasarkan tabel 3.1 di atas bahwa jumlah penduduk Desa Pengalihan laki-laki berjumlah 3.548 orang dan 3.657 jumlah orang

perempuan. Jadi jumlah penduduk di Desa Pengalihan berjumlah 7.205 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	1-3	575	7,99%
2	4-6	593	8,24%
3	7-13	1.055	14,62%
4	14-16	439	6,09%
5	17 ke atas	4.543	63,06%
	Jumlah	7.205	100%

Sumber Data: *Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2013*

Dari tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Pengalihan Kecamatan Keritang yang terbanyak antara umur 1-3 tahun berjumlah 575 orang dan 4-6 tahun 593 orang, sedangkan 7-13 tahun 1.055 orang, 14-16 tahun 439 orang sementara umur 17 keatas 4.543 orang.

Keadaan sosial masyarakat Desa Pengalihan dengan di domisili oleh berbagai macam suku seperti suku asli Melayu, Bugis, Jawa, Banjar, Minang dan lain-lain. Hal ini menempa masyarakat tersebut untuk bisa menemukan dan mengenal karakter suku bansa lain dan saling menghormati, menghargai didalam kehidupan sehari-hari dalam mewujudkan kehidupan rukun dan damai. Jumlah penduduk desa

Pengalihan 7.205 jiwa, terdiri dari 3.548 jiwa laki-laki dan 3.657 jiwa perempuan serta 1.924 kepala keluarga.

E. Pendidikan

Sumber daya manusia (SDM), ditentukan oleh keahlian seseorang dalam menguasai suatu bidang keahlian. Untuk mencapai suatu keahlian, maka diperlukan pendidikan sebagai sarana untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Kondisi pendidikan di Desa Pengalihan cukup memadai dilihat dari jumlah penduduk yang ada, khususnya yang berada pada usia sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah lembaga pendidikan dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel. 3. 3
Sarana Pendidikan

NO.	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	SD	12
2.	TAMAN KANAK-KANAK	7
3.	MADRASAH IBTIDAIYAH	5
4.	SMP	1
5.	MADRASAH TSANAWIYAH	4
6.	SMA/SMK	2
7.	MADRASAH ALIAH	1
JUMLAH		32

Sumber Data: Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2013

Dari tabel 3.3 di atas dapat dilihat bahwa fasilitas pendidikan sudah terpenuhi. Seperti yang terlihat dalam tabel, bahwa fasilitas sekolah Dasar (SD) ada dua belas buah dan fasilitas Taman Kanak-kanak (Tk) ada tujuh buah, selanjutnya fasilitas Madrasah Ibtidaiyah ada lima buah, fasilitas madrasah (MA) ada satu buah. Sedangkan fasilitas pada sekolah Menengah Pertama (SMP) ada satu buah dan fasilitas sekolah menengah atas (SMA) ada dua buah, jadi jumlah fasilitas sekolah seluruhnya di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 32 buah.

Banyaknya lembaga pendidikan di Desa Pengalihan dikarenakan luasnya wilayah Desa Pengalihan dan disebabkan kondisi pemukiman masyarakat yang antara satu Parit dengan Parit lainnya cukup berjauhan.

Tabel 3.4
Jumlah Penduduk Menurut latar Belakang Pendidikan di Desa Pengalihan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum Sekolah	575	7,99%
2	Tamat SD	2000	27,75%
3	Tamat SLTP	2000	27,75%
4	Tamat SLTA	1976	27,46%
5	Tamat Perguruan Tinggi	72	0,99%
6	Belum Tamat Sekolah	282	3,91%
7	Tidak Tamat	100	1,38%
8	Buta Huruf	200	2,77%
Jumlah		7.205	100

Sumber data: *Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2013*

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Pengalihan kecamatan keritang penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang tamat SD 2000 dan SMP berjumlah 2000, yang tamat SMA 1976, sedangkan jumlah penduduk yang tingkat pendidikannya paling sedikit adalah tingkat akademik sekitar 72 orang, ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Pengalihan masih tergolong rendah atau masih dalam tahap pembangunan.

F. Ekonomi

Dalam kehidupan, faktor ekonomi mempunyai peranan penting. Lancar atau tidaknya segala sesuatu sebagian besar ditentukan oleh faktor ekonomi. Ekonomi atau mata pencaharian masyarakat desa Pengalihan sebagian besar adalah perkebunan dan pertanian, namun ada juga yang berprofesi sebagai pekerja bangunan dan guru.⁶ Untuk menegetahui keadaan ekonomi masyarakat Desa Pengalihan Kecamatan Keritang dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Tni/Polri	5	0,07%

⁶ *Ibid*, hlm. 13.

2	PNS	20	0,28%
3	Guru	300	4,17%
4	Pedagang	259	3,59%
5	Petani	5521	76,63%
6	Pengrajin	200	2,78%
7	Peternak	100	1,39%
8	Nelayan	250	3,47%
9	Pencari Hasil Hutan	50	0,69%
10	buruh	500	6,93%
	Jumlah	7.205	100

Sumber Data: *Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2013*

Berdasarkan tabel 3.5 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Pengalihan Kecamatan Keritang terdiri dari petani, dari 7.205 orang sebanyak 5521 orang sebagai petani, sedangkan Tni/Polri sebanyak 5 orang dan PNS sebanyak 20 dan Guru sebanyak 300 orang. Sementara yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 259 dan pengrajin sebanyak 200. Selanjutnya yang bekerja sebagai peternak sebanyak 100, nelayan 250, pencari hasil hutan 50, dan yang bekerja sebagai buruh sebanyak 500 orang.

G. Keadaan Agama

Mayoritas penduduk beragama Islam. Hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di Desa Pengalihan ini sebagian besar adalah penduduk

pribumi. Masyarakat Desa Pengalihan kecamatan Keritang termasuk penganut agama yang kuat,dalam hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Persen
1	Islam	7.205	100%
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Kong Hu Chu	-	-
5	Hindu	-	-
6	Budha	-	-
	Jumlah	7.205	100%

Sumber Data: *Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2013*

Dari tabel di atas terlihat bahwa agama penduduk di Desa pengalihan adalah mayoritas beragama Islam dari jumlah 7.205 orang. Hal ini terlihat hampir setiap dusun mempunyai Musalla atau Surau yang dijadikan sebagai tempat ibadah dan upacara-upacara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Masjid, Musalla juga sebagai tempat pertemuan dan musyawarah dalam membicarakan permasalahan yang ada di masyarakat dalam rangka untuk perbaikan kampung.

Jumlah sarana ibadah di Desa Pengalihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Sarana Ibadah Di Desa Pengalihan

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	20
2	Mushalla/Surau	61
3	Gereja	-
4	Pura/Wihara	-
	Jumlah	81

Sumber Data: *kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2013*

Pembangunan sarana tempat ibadah pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat, dan hanya sebagian kecil yang mendapat bantuan dari lembaga pemerintah seperti Departemen Agama dan pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir maupun Pemerintah Propinsi Riau.

Desa pengalihan adalah memiliki banyak suku dimana keadaan desa tersebut memiliki lahan yang luas dengan mayoritas penduduknya adalah petani system budaya di desa tersebut masih di junjung tinggi serta system keagaamaanya yang kuat tetapi dalam segi berpakaian tidak sesuai dengan agama yang mereka anut. Masih banyak masyarakat di desa pengalihan khususnya kaum wanita dalam berpakaian kurang mengikuti aturan agama. Seperti memakai jilbab hanya waktu-waktu tertentu saja.

Sebenarnya dalam al-Qur'an dijelaskan berpakaian syar'I dan berjilbab itu
Wajib ketika bertemu saudaranya yang bukan muhrim.